

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan secara empiris dan untuk mengetahui dan mengukur berhasil atau tidak upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna Kelurahan Cibubur dalam meningkatkan keterampilan hidup generasi muda dengan pelatihan *Microsoft Word*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas beberapa alasan, yaitu Karang Taruna kelurahan Cibubur telah menjalankan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial ekonomi generasi muda dalam hal ini melalui pelatihan *Microsoft Word*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih selama 4 bulan terhitung dari Maret sampai Juli 2018. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan, terdiri dari observasi, pencarian data, dan informasi.
- b. Tahapan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan angket, dan uji coba angket, penyebaran dan pengumpulan angket.
- c. Tahapan pengelolaan dan penulisan hasil penelitian terdiri dari pengelolaan data, perhitungan dan analisis data, pelaporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai tata cara dalam melakukan suatu proses penelitian. Metode penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner kepada para peserta pelatihan *Microsoft Word*. Metode survei digunakan dengan maksud untuk mengumpulkan, menggambarkan, dan menerangkan aspek-aspek yang akan diteliti.¹

Metode survei dapat menjadi bagian metode deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara.

¹ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk PNF dan Pengembangan SDM*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 144

Tujuan dari metode survei menurut Isaac dan Michael adalah untuk mengetahui informasi dan fenomena, untuk mengidentifikasi masalah, untuk membandingkan fenomena-fenomena dan yang terakhir untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh pihak lain terhadap masalah atau situasi yang bersamaan dan manfaat yang diperoleh dari pengalaman untuk penyusunan yang akan datang.²

Penelitian survei dilakukan untuk menilai suatu penyelenggaraan program dan hasil penelitiannya digunakan untuk menyusun suatu perencanaan demi perbaikan program tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan.³ Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dan apabila ingin menelitinya pada semua elemen yang ada di wilayah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah 25 orang yaitu peserta dalam pelatihan *Microsoft Word*.

² Ibid; h. 145

³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 109

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Subjek dari penelitian ini adalah peserta pelatihan *Microsoft Word*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh merupakan teknik yang menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan dan dilakukan apabila populasi yang ada relative lebih kecil dan kurang dari 30 orang, atau penelitian yang hanya ingin membuat sebuah generalisasi dengan kesalahan yang sangat relatif kecil juga. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus yang mana populasi ialah bagian dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

Maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan *Microsoft Word* yang dilakukan di kelurahan Cibubur, Jakarta Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁴ *Ibid*, hlm. 81.

untuk mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan ialah teknik observasi terus terang atau tersamar dalam hal ini peneliti dapat melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁶

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

⁵ *Ibid*, hlm. 224.

⁶ *Ibid*, hlm. 228.

respondennya sedikit,⁷ wawancara yang peneliti lakukan ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁸

3. Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti, dengan kuesioner peneliti lebih mudah dalam proses pengambilan data dan lebih mudah dalam proses analisisnya. Pengumpulan data diambil melalui angket yang diberikan kepada peserta pelatihan *Microsoft Word*. Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana responden hanya memberi jawaban dengan pilihan jawaban yang telah diberikan oleh peneliti. Sehingga responden tidak memiliki kewenangan untuk memberi jawaban selain yang diberikan oleh peneliti.

Angket yang diberikan kepada responden menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pengetahuan dan persepsi seseorang tentang fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam angket dengan penggunaan skala Likert ini, responden diberikan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS),

⁷ *Ibid*, hlm. 137.

⁸ *Ibid*, hlm. 233.

Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tujuan dalam pembuatan kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas.⁹

Angket yang diberikan kepada para peserta pelatihan yang menjadi responden terlebih dahulu di uji cobakan untuk memperoleh keyakinan dan kepercayaan bahwa angket itu sendiri handal dalam menjangkau data.

1. Definisi Konseptual

Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel. Pelatihan *Microsoft Word* sebagai variabel independen atau juga disebut variabel bebas dan Membangun Keterampilan Hidup Generasi Muda sebagai variabel dependen atau disebut juga variabel terikat.

- a. Pelatihan *Microsoft Word* merupakan suatu rangkaian proses kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan individu maupun kelompok diluar sistem pendidikan, yang lebih mengutamakan praktek dibandingkan pembelajaran teori. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna kelurahan Cibubur ini telah menyangkut teori hingga praktek

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

sehingga peserta pelatihan yang turut dalam kegiatan pelatihan ini bertambah pengetahuannya mengenai pengolahan dan pengoperasian data di *Microsoft Word* dengan baik.

- b. Peningkatan Keterampilan Hidup Generasi Muda merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan generasi muda dan melibatkan kehidupan sosial ekonominya. Peningkatan Keterampilan Hidup Generasi Muda sejalan dengan pemberdayaan pemuda yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan pemuda. Pada variabel ini diharapkan peserta pelatihan mampu menguasai dan meningkatkan keterampilannya.

2. Definisi Operasional

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan hidup generasi muda dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan *Microsoft Word*. Adapun definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan *Microsoft Word* adalah suatu pelatihan yang diberikan kepada para peserta pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan keterampilan serta menambah pengetahuan peserta dalam mengolah dan mengoperasikan komputer khususnya program *Microsoft Word*. Pada variabel ini diharapkan peserta pelatihan mampu memahami pengertian dan tujuan serta manfaat dari pelatihan ini dan mampu menggunakan

bekal ilmu yang diberikan dalam menghadapi berbagai masalah ekonomi di hidupnya.

- b. Peningkatan Keterampilan Hidup Generasi Muda merupakan suatu kegiatan atau upaya yang terkait dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Pada variabel ini diharapkan peserta pelatihan mampu menguasai dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam kehidupannya.

Angket yang disusun mengandung butir-butir pernyataan dengan berbagai pilihan jawabannya, menggunakan skala *Likert* dalam bentuk daftar *check list* dengan lima pilihan jawaban yang telah tersedia. Kriteria jawaban yang diberikan pada angket tersebut yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hal 134

Tabel 3.1
Daftar Nilai dalam Skala *Likert*

Nilai	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Instrumen yang akan diberikan kepada peserta pelatihan berpedoman pada kisi-kisi instrumen yang mengarah pada pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas sehingga memenuhi syarat untuk menguji validitas dan realibilitas angket yaitu sampe yang mempunyai karakteristik sama.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen akan dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang peneliti inginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang sedang diteliti dengan tepat. Pengujian validitas merupakan alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

N = Jumlah responden

X = Nilai atau skor dari masing-masing item

Y = Nilai atau skor butir pernyataan

X^2 = Jumlah kuadrat skor item

Y^2 = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 183

Hasil uji coba instrumen akan dianalisis untuk mengetahui setiap pernyataan dalam angket atau kuesioner sesuai dengan instrumen secara keseluruhan. Jika instrumen memiliki kesesuaian maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut termaksud dalam kriteria validitas internal. Jumlah peserta dalam pelatihan adalah sebanyak 25 orang sehingga jumlah responden dalam memberikan pernyataan dalam angket berjumlah 25 orang juga.

Jika responden 25 orang maka r_{tabel} yang dijadikan kriteria adalah 0,396 dari 35 soal yang dibuat, ada 3 soal yang drop sehingga jumlah butir soal yang digunakan pada angket yang valid berjumlah 32 soal.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Salah satu ciri instrumen yang baik adalah instrumen tersebut memiliki realibilitas. Realibilitas adalah sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹²

Sebuah tes dinyatakan reliabel apabila hasil pengukurannya diujicobakan secara berulang kali terhadap subjek yang sama senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama pula, sehingga hasilnya stabil.

¹² Anan Sutisna, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: FIP Press, 2012), h. 217

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu rumus Alpha Kuder Richarson (KR)¹³ yaitu

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Tabel

Klasifikasi koefisien realibilitas sebagai berikut :

0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
<0,60	Rendah

¹³ *Ibid*, h. 132

Setelah melakukan perhitungan reabilitas pada instrumen yang telah diujicobakan maka memperoleh hasil reabilitas sebesar 0,865. Hasil ini diperoleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,865 > 0,413$. Dengan demikian angket tersebut memiliki tingkat reabilitas yang sangat tinggi. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran.

c. Instrumen Final

Studi Deskriptif Pelatihan *Microsoft Word* dalam Meningkatkan Keterampilan Hidup Pemuda di Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptif	No. Item
Pelatihan <i>Microsoft Powerpoint</i>	Perencanaan	a. Persiapan Pelatihan	1. Sosialisasi Pelatihan. 2. Tujuan Pelatihan. 3. Menyiapkan materi pelajaran.	1 2 3
		b. Rancangan Pelatihan	1. Hubungan pelatihan dengan minat peserta pelatihan.	4
	Pelaksanaan	c. Pelatih.	1. Kemampuan dalam menyampaikan materi. 2. Kemampuan pelatih dalam melibatkan peserta pelatihan. 3. Kemampuan pelatih untuk menilai tingkat kemampuan peserta.	5, 6 7 8

		d. Materi	1. Materi mudah dipahami.	9
		e. Metode	1. Kesesuaian metode dengan pelatihan.	10
		f. Media	1. Kesesuaian media dengan pelatihan.	11
		g. Waktu	1. Tempat dan waktu pelatihan. 2. Jadwal kegiatan pelatihan. 3. Penggunaan waktu yang efektif dan efisien.	12 13, 14 15
		h. Fasilitas	1. Situasi dan kondisi pelatihan. 2. Sarana dan prasarana dalam pelatihan.	16 17
Peningkatan Keterampilan Hidup Generasi Muda.	Hasil Pelatihan	i. Kognitif (Pengetahuan)	1. Pengetahuan terhadap materi yang diajarkan. 2. Memahami pentingnya <i>Microsoft Word</i> . 3. Mengetahui cara	18, 19, 20 21 22

			<p>mengoperasikan <i>Microsoft Word</i> dengan tepat.</p> <p>4. Mengetahui manfaat pelatihan <i>Microsoft Word</i>.</p>	23, 24, 25
		j. Afektif (Sikap)	<p>1. Kepuasan dalam mengikuti proses pelatihan.</p> <p>2. Peserta pelatihan mengalami perubahan sikap dan tingkah laku.</p> <p>3. Menghargai program sebagai kebutuhan peserta.</p>	26 27, 28 29
		k. Psikomotorik (Keterampilan)	<p>1. Peserta pelatihan mampu mengembangkan kemampuannya melalui pelatihan <i>Microsoft Word</i>.</p> <p>2. Peserta pelatihan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupannya.</p>	30 31, 32

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari data responden yang dikumpulkan, diolah, dan diteliti apakah dari setiap butir pertanyaan dalam angket sudah terjawab atau belum. Kemudian di jabarkan dengan tabel persentase Rumus untuk mengolah hasil data penyebaran angket digunakan rumus persentase sebagai berikut.¹⁴

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase

ΣF = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

Data yang telah di dapat dari responden kemudian di rekap dan dikumpulkan setelah itu dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Angka persentase yang di dapat setelah dihitung menggunakan rumus persentase dideskripsikan dengan tabel dan grafik untuk mempermudah cara

¹⁴ Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 41

melihat berhasil tidaknya pelatihan *Microsoft Word* dalam upaya meningkatkan keterampilan hidup generasi muda.